

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah penurunan curah jantung pada ke dua pasien setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam maka curah jantung berkurang dan sudah memenuhi kriteria hasil yang ditetapkan dan dapat teratasi sesuai dengan perencanaan fokus intervensi asuhan keperawatan ditujukan pada stabilitas haemodinamik dengan mengurangi beban jantung, stabilisasi TD, balance cairan. Pada kedua partisipan tidak ada perbedaan semua yang dilakukan intervensinya nya sama, hanya saja respon pemulihan setiap individu berbeda. baik respon fisiologis individu secara fisik pada ke dua partisipan yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah, detak jantung, detak nadi dan sitem pernafasan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan jika terjadi kekambuhan bagi responden dan dapat menangani gejala yang timbul sewaktu-waktu, jika ingin tidur maka dianjurkan setengah duduk dengan menumpuk bantal. Klien bisa membatasi aktivitas yang dapat meningkatkan beban kerja jantung. Dengan melakukan diet jantung seperti mengurangi makanan asin, berlemak, terlalu manis, dan kafein. Klien juga dapat melakukan pengelolaan stress yang baik.

5.2.2 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Sebagai acuan dalam perawatan pada penyakit jantung mapunpun yang lainnya dan hal ini diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerja sama yang baik antara tim kesehatan maupun klien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan

keperawatan yang optimal pada umumnya dan pada klien penurunan curah jantung. Perawat dapat memberikan pelayanan profesional dan komprehensif

5.2.3 Bagi Tenaga Medis Keperawatan

Bagi perawat diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim medis lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien agar lebih maksimal, khususnya pada klien decompensasi cordis dengan penurunan curah jantung lebih mengenali gejala yang memengaruhi ke penurunan curah jantung seperti pola nafas dyspnea, adanya peningkatan tekanan darah , peningkatan nadi, nadi perifer melemah, perubahan akral dan warna kulit, edema, oliguria CRT > 2dtk dan yang pastinya melakukan evaluasi balance cairan setiap harinya untuk mengetahui intake dan output cairan, mengenal lebih awal tanda dan gejala penurunan curah jantung

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. Dan diharapkan lebih aplikatif menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan penurunan curah jantung

